

DISEMINASI PEMAHAMAN DAN MANFAAT AKUNTANSI BAGI UMKM DI KOTA TARAKAN

Yohanna Thresia Nainggolan^{1*}, Sulistya Rini Pratiwi², Charitin Devi³, Meylin Rahmawati⁴

¹Akuntansi, Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

Email: yohanna.thresia@gmail.com

^{2,3}Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

⁴Manajemen, Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan terkait akuntansi bagi UMKM yang ada di kota Tarakan. Termasuk dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan efektif. Sehingga, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang sebagai pelaku ekonomi kreatif dalam home industry. Kota Tarakan memiliki beberapa pelaku UMKM yang memiliki banyak potensi yang perlu dibina agar memiliki daya saing yang besar sehingga perannya dalam menyumbang kekuatan ekonomi Tarakan menjadi lebih besar. Semakin berkembangnya UMKM akan mampu menyelaraskan bahkan lebih dominan dalam berkontribusi tidak hanya untuk lingkup Regional Kota Tarakan tetapi juga untuk Ekonomi Nasional. Kebutuhan akan bimbingan dan bantuan antara lain melalui diseminasi pemahaman dan Manfaat Akuntansi bagi UMKM Di Kota Tarakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 Minggu yang dihadiri oleh 15 peserta. Dengan agenda pelatihan dan pendampingan pemahaman pentingnya dan manfaat akuntansi. Hasil dari kegiatan ini memiliki feedback positif karena setiap peserta dapat terlibat dan memperoleh manfaat secara langsung atas kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi sebagai penyiapan laporan keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat dalam menyederhanakan kegiatan usahanya, sebagai evaluasi terhadap kinerja perusahaan, perencanaan yang efektif dan dapat meyakinkan potensi para investor.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

This service activity aims to provide understanding and knowledge and skills related to accounting for MSMEs in the city of Tarakan. Included in compiling simple and effective financial reports. So, it is hoped that MSMEs can grow and develop as creative economic actors in the home industry. The city of Tarakan has several MSME actors who have a lot of potential that needs to be fostered in order to have great competitiveness so that their role in contributing to Tarakan's economic strength becomes greater. The growing development of MSMEs will be able to harmonize even more dominantly in contributing not only to the regional scope of Tarakan City but also to the National Economy. The need for guidance and assistance, among others, is through the dissemination of understanding and benefits of accounting for MSMEs in Tarakan City. This activity was carried out for 1 week which was attended by 15 participants. With a training and mentoring agenda to understand the importance and benefits of accounting. The results of this activity have positive feedback because each participant can be involved and benefit directly from the activity. With the community service activities, it is expected to increase knowledge of accounting as a preparation of financial statements and is expected to be useful in simplifying business activities, as an evaluation of company performance, effective planning and can convince potential investors.

Keywords: Accounting, Financial Reports, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Sektor usaha kecil dan menengah saat ini merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, hal ini terbukti dengan seriusnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini dinilai wajar karena ternyata usaha kecil dan menengah sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, bahkan lebih dari separuh penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor ini. Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi kedudukan perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Peningkatan produktivitas UMKM sangat diperlukan untuk mengatasi ketimpangan antarpelaku, antargolongan pendapatan, dan antardaerah, termasuk untuk penanggulangan kemiskinan, sekaligus mendorong peningkatan daya saing nasional.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Bagi para pelaku usaha, hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi mungkin akan terdengar awam. Sedangkan kegiatan bisnis atau usaha seharusnya sudah memahami dan tidak asing dengan istilah akuntansi. Namun demikian, bidang akuntansi yang lekat dengan bisnis atau usaha yang dijalankan tidak dengan mudah diterima sebagai hal yang umum. Hal ini dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang masih belum mengerti dan paham dengan definisi dan kegunaan akuntansi dalam pengembangan suatu usaha (Savitri & Saifudin, 2018; Ghofirin & Wahyuningtyas, 2018).

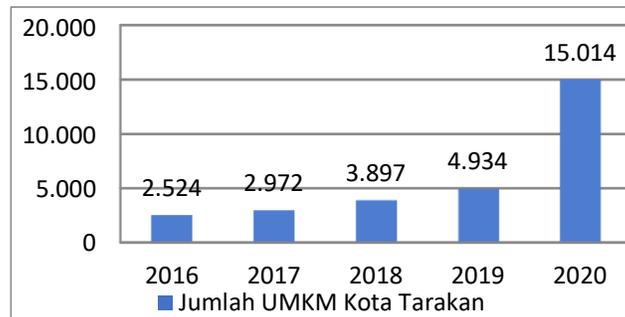
Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi

keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Pada umumnya, akuntansi merupakan sebuah proses dalam identifikasi, pengukuran, dan pelaporan aktivitas transaksi perusahaan sehingga dapat diperoleh informasi dari kegiatan perusahaan tersebut, dimana informasi tersebut sebagai alat bantu berbagai pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan (Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, Siregar, & Wahyuni, 2015).

Beberapa ahli menggambarkan akuntansi sebagai seperangkat alat atau kegiatan untuk mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suwardjono, 2015; Siregar, 2015). Dari uraian tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mengesahkan, mengukur, pengakuan, pengkategorian, penggabungan, peringkasan, dan menyajikan data keuangan dasar, yang juga bisa disebut sebagai bahan olah akuntansi, pada kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, maupun kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pemahaman dan pengelolaan akuntansi usaha yang baik akan mewujudkan tata kelola usaha yang baik. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi pelaku UMKM. Yang didalamnya terdiri dari pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan keuangan dan kelembagaan

yang baik menjadi faktor keberhasilan pelaku usaha (Pratiwi, Prihartanto, Rahmawati, & Usman, 2019).



Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM, 2021
Grafik 1. Perkembangan UMKM Kota Tarakan Tahun 2016-2020

Jumlah usaha kecil dan mikro di Kota Tarakan berkembang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 usaha mikro meningkat menjadi 2.524 unit pada tahun 2016, lalu meningkat menjadi 2.972 unit, kemudian terus meningkat menjadi 3.897 unit pada tahun 2018 bahkan terus bertambah mencapai 15.014 unit pada tahun 2020.

Pesatnya perkembangan jumlah UMKM di Kota Tarakan tidak diimbangi dengan pemahaman akuntansi. Hal ini akan berdampak UMKM hanya tumbuh tapi tidak berkembang. Berdasarkan hasil analisis situasi, UMKM mengalami kebingungan dalam memahami akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku. Mayoritas Mitra tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan secara detail berkaitan informasi akuntansi. Sehingga Mitra lebih mengenal informasi akuntansi keuangan yang tersaji dalam bentuk laporan keuangan daripada informasi akuntansi manajemen.

Di sisi lain, Mitra juga kesulitan jika dihadapkan pada masalah permodalan yang berujung pada pengajuan kredit ke perbankan. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, maka akuntansi sangat dibutuhkan oleh

UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat dari akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya.

Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang

dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan diseminasi atau sosialisasi bagi pelaku UMKM dalam pemahaman dan manfaat akuntansi. Program yang ditawarkan berupa pemberian pengetahuan tentang akuntansi dan pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyinggung dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di kota Tarakan yaitu UKM Kembang Turi. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM bagi pelaku usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan kepada masyarakat yang dilaksanakan bekerjasama dengan beberapa UMKM yang ada ditarikan,

metode yang dipakai adalah Pendidikan Masyarakat, dimana secara menyeluruh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pelatihan perancangan dan pembuatan laporan keuangan untuk anggota UMKM ini meliputi:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Pada tahap persiapan pertama ini dilakukan analisis kebutuhan (needs survey) permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan. Hasil kegiatan analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa:
 - Kemampuan memahami materi akuntansi sangat dibutuhkan Mitra untuk mendukung usaha mereka.
 - Mitra belum menguasai pengolahan laporan keuangan yang dapat mendukung profesi mereka.

- b. Pada tahap persiapan kedua ini dilakukan persiapan materi pelatihan pemahaman dan manfaat akuntansi dengan menyusun hand out dalam bentuk power point yang akan digunakan dalam pelatihan.
- c. Pada tahap persiapan ketiga dilakukan rekrutmen peserta pelatihan, dengan memberikan penawaran kepada Mitra untuk bersedia mengikuti pelatihan ini.
- d. Pada tahap persiapan keempat dilakukan penentuan waktu pelatihan dengan meminta pertimbangan dari Mitra.
- e. Pada tahap persiapan kelima dilakukan pengadaan sarana Mitra sebagai penunjang kegiatan pelatihan.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi dan Identifikasi Masalah Secara Luring dan Daring

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua tahap-tahap persiapan dilaksanakan, maka akan segera dilaksanakan pelatihan. Pelatihan

ini akan dilaksanakan selama 7 hari dengan jadwal pertemuan 2 jam sehari. Pertemuan akan dimulai pada minggu pertama April 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diseminasi pemahaman dan manfaat akuntansi bagi umkm di kota Tarakan ini dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini dilaksanakan di

masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sekali dalam seminggu. Pelaksanaan pelatihan ini di mulai pada tanggal 3 April 2021 sampai 15 Mei 2021.

Pada jam 14.00 sampai dengan 16.00 WITA. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi dengan topik pengantar akuntansi. Materi pengantar akuntansi ini di bagi menjadi 4 bagian yaitu : (1) Perusahaan dan Akuntansi, (2) Tahap pencatatan, (3) Tahap Penyesuaian, (4) Penyelesaian Siklus Akuntansi. Bagian pertama dari materi ini membahas pentingnya dan manfaat akuntansi, jenis organisasi, para pengguna informasi akuntansi.

Bagian kedua dari materi ini membahas tentang transaksi, jurnal, buku besar dan neraca saldo. Bagian ketiga dari materi ini membahas tentang penyesuaian. Bagian keempat dari materi ini membahas tentang penyelesaian siklus akuntansi. Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat kegiatan berlangsung. Pada sesi terakhir pelatihan ini peserta diminta mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan.

Sebelum dilaksanakan pelatihan ini, pelaku UMKM menganggap bahwa menyusun dan membuat laporan keuangan adalah hal sulit dan rumit serta tidak efektif dalam pengelolaan usaha UMKM. Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 10 orang dari 15 peserta yang diharapkan hadir sehingga lebih dari target kegiatan.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta

aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.

3. Evaluasi pada tingkat kesukaan peserta hampir semua peserta > 95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah peserta termotivasi, serta pemahaman dan kecakapan mengenai akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen UMKM seperti laporan keuangan menjadi meningkat dan lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi-transaksi bisnis dengan menggunakan akuntansi, selain itu dapat mengorganisir hal-hal yang terkait dengan transaksi bisnis atau transaksi keuangan sehingga menghindarkan dari kesalahan atau kekeliruan penghitungan pendapatan atau laba usaha. Kegiatan yang dilaksanakan dengan berbasis komputer juga dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih mudah dan efisien dalam membuat laporan-laporan keuangan, penyimpanan yang praktis dan kapanpun dapat dilakukan pemeriksaan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan pada UMKM, membantu dalam pengajuan modal usaha untuk meningkatkan penjualan/usaha.

Dalam pelaksanaan kegiatan banyak peserta yang tidak langsung mahir dan memahami informasi akuntansi. Dengan penjelasan yang diberikan oleh narasumber mengenai keuntungan dari penggunaan informasi akuntansi serta pelatihan yang menarik karena dilakukan praktik langsung, memotivasi peserta untuk mengikuti pelatihan hingga selesai.

Dari latihan dan tugas yang diberikan kepada peserta diketahui bahwa peserta UMKM telah mampu menyerap informasi yang diberikan mengenai akuntansi dan terampil dalam

menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Dikarenakan selama pelatihan peserta didampingi oleh praktisi/narasumber yang ahli dalam bidang akuntansi.



Gambar 3 Kegiatan diseminasi Secara Daring

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan. Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolak ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga

dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi maupun membuat laporan keuangan menggunakan akuntansi. Dengan diadakan diseminasi pemahaman dan manfaat akuntansi bagi UMKM di kota Tarakan ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku UMKM di kota Tarakan. Dosen juga mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan diseminasi akuntansi bagi UMKM merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi UMKM dan salah satu upaya dalam membantu UMKM dalam meningkatkan pemahaman, kecakapan serta pengelolaan UMKM. Pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat secara berkelanjutan dilakukan baik untuk

UMKM yang telah mengikuti pelatihan agar mendapatkan pendampingan lebih lanjut mengenai laporan keuangan UMKM serta bagi UMKM yang belum mengikuti pelatihan agar mendapatkan informasi dan kecakapan dalam menyusun dan membuat laporan keuangan serta mendapatkan informasi mengenai akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Kaplan M., Haenlein Michael (2010). *User of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. *Business Horizon* 53(1). p. 61.
- Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. T. (2018). *Pelatihan akuntansi sederhana untuk usahamikro kecil dan menengah (umkm)*. *Community Development Journal*, 2(1), 1-7.
- Kartikahadi, H., Sinaga, U. R., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2015). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Edisi Kedua Buku 1)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2012). *Akuntansi Intermediate, edisi 12 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management, 15th. Edition* New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.
- Pratiwi, S. R., Prihartanto, E., Rahmawati, M., & Usman, S. (2019). *Pelatihan Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Kepada Masyarakat Bisnis Pada UMKM*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 148-154.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Jurnal manajemen bisnis dan inovasi*, 5(2), 117-125.
- Scoot, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory 4 th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Siregar, B. (2015). *Akuntansi sektor publik (akuntansi keuangan daerah berbasis akrual), Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suwardjono. (2015). *Teori akuntansi perekayasaan laporan keuangan, Edisi ke 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Press.
- Usry, Carter. 2004. *Akuntansi Biaya, Edisi 13, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.